

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MAN 1 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd**
Mapel : Sosiologi
Fase/Kelas/ Smt : F/XII/2
Alokasi Waktu : 6 X 45 Menit

I. Identifikasi

1. Peserta Didik

Peserta didik kelas XII memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis yang lebih matang. Mereka siap mengeksplorasi konsep kearifan lokal dan pemberdayaan komunitas lokal, dengan latar belakang sosial-budaya yang beragam. Kemampuan diskusi, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi digital sudah cukup baik.

2. Materi Pelajaran

- Komunitas Lokal
- Kearifan Lokal
- Pemberdayaan Komunitas Lokal

3. Dimensi Profil Lulusan

- Penalaran Kritis
- Kolaborasi

4. Tema

- a. Cinta Ilmu (Hubbul 'Ilm)
- b. Cinta Tanah Air (Hubbul Wathan)

5. Materi Inseri

- a. *"Kearifan Lokal sebagai Identitas Bangsa"* – Menghargai nilai budaya yang diwariskan leluhur sebagai wujud cinta tanah air.
- b. *"Ilmu Sosial untuk Pemberdayaan Masyarakat"* – Mengaitkan konsep pemberdayaan dengan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan bersama.

II. Desain Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis peran komunitas lokal dan kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat serta merancang strategi pemberdayaan komunitas lokal berbasis kearifan lokal.

2. Lintas Disiplin Ilmu

- Antropologi (budaya lokal)
- Ekonomi (pemberdayaan dan kesejahteraan)
- Geografi (ruang dan lingkungan lokal)

3. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi bentuk komunitas lokal dan kearifan lokal (sikap cinta ilmu).
- Siswa dapat menjelaskan peran kearifan lokal dalam pemberdayaan masyarakat (sikap cinta tanah air).
- Siswa dapat menyusun ide strategi pemberdayaan komunitas lokal berbasis kearifan lokal (sikap kolaboratif).

4. Topik Pembelajaran

"Pemberdayaan dan Potensi Kearifan Lokal dalam Kehidupan Masyarakat"

5. **Praktek Pedagogis**
 - a. **Model** : Problem Based Learning (PBL)
 - b. **Strategi** : Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi
 - c. **Metode** : Tanya jawab, analisis kasus, refleksi
6. **Kemitraan Pembelajaran**

Kolaborasi dengan tokoh adat lokal, pelaku UMKM berbasis budaya lokal, dan pemerintah desa.
7. **Lingkungan Pembelajaran**

Kombinasi ruang kelas, lapangan (observasi lokal), serta platform digital untuk presentasi dan diskusi.
8. **Pemanfaatan Digital**
 - Penggunaan video dokumenter kearifan lokal
 - Aplikasi Padlet/Google Jamboard untuk brainstorming
 - Canva untuk membuat poster digital pemberdayaan lokal

III. Pengalaman Belajar

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru memberi salam, doa, dan apersepsi dengan menayangkan video singkat tentang praktik kearifan lokal dalam masyarakat.
- Pertanyaan pemantik: “Mengapa masyarakat adat bisa bertahan hingga sekarang?”
- Manfaat: siswa menyadari pentingnya menjaga nilai budaya sebagai identitas bangsa (mindful & meaningful).

2) Kegiatan Inti (200 menit)

Sintaks PBL:

- **Orientasi masalah** : Guru menyajikan kasus tentang komunitas lokal yang menghadapi tantangan modernisasi.
- **Mengorganisasi siswa** : Membentuk kelompok untuk mendiskusikan potensi kearifan lokal yang dapat dikembangkan.
- **Membimbing investigasi** : Siswa mencari data (literasi digital/observasi) tentang kearifan lokal.
- **Mengembangkan solusi** : Kelompok merancang ide pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal.
- **Presentasi hasil** : Setiap kelompok mempresentasikan ide dalam bentuk poster digital.
- **Refleksi** : Diskusi tentang manfaat menjaga kearifan lokal (joyful, meaningful).

3) Kegiatan Penutup (55 menit)

- Guru dan siswa menyimpulkan materi.
- Refleksi individu: siswa menulis satu nilai kearifan lokal yang mereka banggakan.
- Guru memberikan motivasi bahwa kearifan lokal adalah kekuatan bangsa.

IV. Asesmen Pembelajaran

1. **Asesmen Awal**

Pertanyaan diagnostik tentang pemahaman awal siswa terkait komunitas lokal.
2. **Asesmen Proses**
 - Observasi diskusi kelompok
 - Penilaian sikap kolaboratif dan komunikasi
3. **Asesmen Akhir**
 - LKPD (10 soal PG stimulus + 5 esai singkat)

● Proyek kelompok (poster digital pemberdayaan lokal)
Mengetahui
Kepala Sekolah

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Agus Syaiful, S.Pd
NIP. 19810812 200501 1005

Sudirmantoko, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19800728 201101 1 003

Lampiran

1. LKPD

A. Soal Pilihan Ganda Stimulus (10 Soal)

(Setiap soal ada stimulus 1 paragraf + 4 opsi + kunci)

Soal 1 – Komunitas Lokal

Stimulus:

Di Desa Pampang, Samarinda, komunitas adat Dayak masih menjaga tradisi rumah lamin dan tari-tarian sebagai identitas mereka. Tradisi ini menjadi daya tarik wisata budaya sekaligus mempererat solidaritas sosial.

Pertanyaan:

Apa fungsi utama komunitas lokal seperti pada kasus tersebut?

- a. Menjaga stabilitas politik daerah
- b. Menjadi sarana menjaga identitas budaya
- c. Membatasi pengaruh budaya luar
- d. Meningkatkan persaingan antarwarga

Kunci: b

Soal 2 – Kearifan Lokal

Stimulus:

Masyarakat Bali memiliki tradisi *subak* yaitu sistem pengairan sawah berbasis nilai kebersamaan dan gotong royong. Tradisi ini terbukti mampu menjaga keberlanjutan pertanian.

Pertanyaan:

Apa nilai utama yang terkandung dalam tradisi *subak*?

- a. Individualisme dan keuntungan pribadi
- b. Kebersamaan dan solidaritas sosial
- c. Persaingan antarpetani
- d. Dominasi pemerintah daerah

Kunci: b

Soal 3 – Pemberdayaan

Stimulus:

Di Yogyakarta, batik lokal dijadikan produk unggulan UMKM dengan dukungan pemerintah dan masyarakat. Hal ini meningkatkan pendapatan warga sekaligus melestarikan budaya.

Pertanyaan:

Contoh di atas menunjukkan pemberdayaan masyarakat melalui...

- a. Modernisasi budaya asing
- b. Industrialisasi massal
- c. Pemanfaatan kearifan lokal
- d. Penghapusan tradisi lama

Kunci: c

Soal 4 – Perubahan Sosial

Stimulus:

Masyarakat Baduy Luar mulai menerima penggunaan teknologi sederhana seperti telepon genggam, namun tetap mempertahankan tradisi adat dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan:

Situasi tersebut menggambarkan...

- a. Asimilasi penuh
- b. Akulturasi budaya
- c. Disorganisasi sosial
- d. Alienasi budaya

Kunci: b

Soal 5 – Modal Sosial

Stimulus:

Kelompok nelayan di pesisir Sulawesi membentuk koperasi nelayan untuk mengelola hasil tangkapan bersama. Mereka menerapkan prinsip saling percaya dan gotong royong.

Pertanyaan:

Faktor utama yang mendukung keberhasilan koperasi tersebut adalah...

- a. Modal finansial
- b. Modal sosial
- c. Modal manusia
- d. Modal teknologi

Kunci: b

Soal 6 – Transformasi Sosial

Stimulus:

Program “Desa Wisata” memanfaatkan kearifan lokal seperti kuliner dan kerajinan untuk menarik wisatawan. Hal ini membuat desa lebih dikenal dan masyarakat lebih sejahtera.

Pertanyaan:

Program tersebut merupakan bentuk transformasi sosial dalam bidang...

- a. Politik
- b. Ekonomi
- c. Pendidikan
- d. Militer

Kunci: b

Soal 7 – Nilai Kearifan Lokal

Stimulus:

Tradisi *mapalus* di Minahasa menekankan kerja sama antarwarga dalam membangun rumah atau menggarap sawah secara gotong royong.

Pertanyaan:

Tradisi ini mencerminkan nilai...

- a. Individualisme
- b. Solidaritas sosial
- c. Konsumerisme
- d. Kompetisi

Kunci: b

Soal 8 – Pelestarian Budaya

Stimulus:

Festival Danau Sentani di Papua menampilkan tarian adat, kerajinan, dan kuliner khas daerah. Acara ini menjadi ajang pelestarian budaya sekaligus menarik wisatawan.

Pertanyaan:

Manfaat utama festival tersebut adalah...

- a. Menghilangkan budaya lokal
- b. Memperkuat identitas budaya dan ekonomi masyarakat
- c. Membatasi interaksi budaya
- d. Mengutamakan keuntungan segelintir orang

Kunci: b

Soal 9 – Partisipasi Masyarakat

Stimulus:

Dalam program pemberdayaan masyarakat pesisir, warga dilibatkan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pertanyaan:

Hal ini menunjukkan prinsip pemberdayaan yang menekankan...

- a. Ketergantungan masyarakat
- b. Partisipasi aktif masyarakat
- c. Perintah sepihak pemerintah
- d. Dominasi elit lokal

Kunci: b

Soal 10 – Hubungan Sosial

Stimulus:

Masyarakat adat Toraja masih menjaga tradisi Rambu Solo (upacara kematian) meskipun biayanya mahal, karena dianggap menjaga kehormatan keluarga dan solidaritas sosial.

Pertanyaan:

Tradisi ini menunjukkan bahwa kearifan lokal berfungsi sebagai...

- a. Penghambat modernisasi
- b. Sarana stratifikasi sosial
- c. Penguat hubungan sosial masyarakat
- d. Alat eksploitasi ekonomi

Kunci: c

B. Soal Esai Jawaban Singkat (5 Soal)

1. Jelaskan dengan singkat apa yang dimaksud dengan komunitas lokal!

Jawaban: Kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah tertentu dengan ikatan sosial, budaya, dan tradisi yang khas.

2. Sebutkan dua contoh kearifan lokal di Indonesia yang masih dilestarikan!

Jawaban: Subak di Bali, Mapalus di Minahasa.

3. Mengapa kearifan lokal penting untuk pemberdayaan masyarakat?

Jawaban: Karena mengandung nilai kebersamaan, keberlanjutan, dan identitas yang dapat memperkuat ekonomi dan sosial.

4. Bagaimana cara generasi muda melestarikan kearifan lokal?

Jawaban: Melalui pendidikan, festival budaya, inovasi digital, dan praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari.

5. Apa peran pemerintah dalam pemberdayaan komunitas lokal?

Jawaban: Memberi dukungan kebijakan, pendanaan, pelatihan, dan memfasilitasi pemasaran produk lokal.

2. Instrumen/Rubrik Penilaian

A. Rubrik Diskusi Kelompok

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Partisipasi	Sangat aktif	Aktif	Kadang ikut	Pasif
Kolaborasi	Selalu bekerja sama	Sering bekerja sama	Kadang bekerja sama	Tidak bekerja sama
Ide/Argumen	Sangat kritis dan relevan	Cukup kritis	Kurang relevan	Tidak relevan

B. Rubrik Proyek (Poster Digital)

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kreativitas	Sangat inovatif	Kreatif	Cukup kreatif	Kurang kreatif
Isi	Lengkap & sesuai	Cukup sesuai	Kurang lengkap	Tidak sesuai
Visualisasi	Menarik & jelas	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik

C. Rubrik Sikap

- Kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, toleransi dinilai dengan skala 1–4.